



---

## PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA SE-DUNIA

---

### **Simposium Internasional Moskow 2018, Siap Digelar dengan Delegasi Terbanyak**

MOSKOW. Perhimpunan Pelajar Indonesia se-Dunia (PPI Dunia) akan menyelenggarakan Simposium Internasional PPI Dunia ke-10 pada tanggal 23-27 Juli 2018 di Moskow, Rusia. Simposium kali ini mengambil tema “Kontribusi Pemuda dalam Strategi Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045”.

Koordinator PPI Dunia 2017/2018 Pandu Utama Manggala mengatakan, topik ini diangkat sebagai bentuk keyakinan bagi para cendekiawan muda berhimpun untuk mempererat *networking* dan saling bertukar gagasan mengenai arah pembangunan Indonesia ke depan. Pada 2045 mendatang, Indonesia akan berusia satu abad atau periode emas. “Artinya menuju 2045 tinggal 27 tahun lagi, dan pada waktunya nanti, kemudi Indonesia akan dipegang oleh para pemimpin muda saat ini. Untuk itu, kita harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya,” ujar Pandu, diplomat muda yang masih menempuh pendidikan PhD di The National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Tokyo, Jepang tersebut.

Menurut prediksi jumlah penduduk usia produktif di Indonesia pada tahun 2045 adalah 70 persen. Sehingga diharapkan pada tahun tersebut Indonesia dapat mencapai keemasan dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Ini juga merupakan tantangan bagi pemuda Indonesia saat ini untuk ikut berpartisipasi dalam membangun Indonesia menjadi lebih baik.

Yang istimewa, Simposium Internasional kali ini akan diikuti oleh delegasi dari 41 PPI Negara dan 45 BEM Universitas di Indonesia dengan jumlah peserta lebih dari 160 orang, terbanyak sepanjang sejarah perhelatan Simposium Internasional PPI Dunia. Selain sidang internal (Laporan Pertanggung Jawaban) pengurus PPI Dunia 2017/2018, Simposium akan disuguhkan dengan pembagian menjadi empat diskusi panel. Pertama adalah Ekonomi Kreatif dan Pariwisata, kedua Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, dan Akselerasi Pembangunan Daerah. Adapun para narasumber berasal dari ahli yang berkompeten pada bidang sub-pembahasan masing-masing. Simposium Internasional ini di ikuti dengan beberapa acara penunjang seperti Coaching Bersama ISPR (International School of Economics), Sharing Session Bersama Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud), Indonesian Cultural Night, serta Cultural Excursion.

Sementara itu, Jeff Timothy Kalengkongan Ketua Perhimpunan Pelajar Indonesia Rusia (PERMIRA) sebagai tuan rumah kegiatan turut mengatakan, simposium Internasional ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan sinergitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terhadap bangsa dan negara Indonesia, dan mempererat silaturahmi sekaligus menjalin persahabatan yang kokoh antar sesama mahasiswa Indonesia di mancanegara.



---

## PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA SE-DUNIA

---

Simposium Internasional bukan hanya wadah bagi pemuda/pemudi Indonesia yang menuntut ilmu di seluruh penjuru dunia untuk berkumpul menjalin persahabatan, tetapi juga sebagai wadah untuk belajar dan memahami tantangan global, mencari solusi dan bersuara menuangkan pokok gagasan. Tidak sampai itu saja, nantinya buah pemikiran itu akan diterbitkan dalam sebuah buku untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sebagai usulan dari generasi muda terhadap tantangan yang dihadapi bangsanya. Dengan demikian, diharapkan bahwa kontribusi pemuda dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan oleh pemerintah di masa yang akan datang.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Ketua Panitia Simposium Internasional 2018 Moscow

Muhammad Ramadhan

Mobile & Whatsapp: +79996789505

Email : madaneedison@gmail.com